

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan nasional Indonesia terutama sebagai Negara yang sedang berkembang, tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan generasi muda dan menyiapkan SDM bangsa untuk lebih berkembang guna mempersiapkan bangsa dalam persaingan bebas antar Negara, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan formal dapat ditempuh mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan menyiapkan siswa menuju ke jenjang pendidikan lebih lanjut. SMP memberikan bekal kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mempersiapkan peserta didik menjadi lebih berkompetensi.

SMP Negeri 3 Lembang adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan program keterampilan secara khusus, yaitu program keterampilan pertanian, kerajinan dan kerumahtanggaan. Tujuan Program Keterampilan Tingkat SMP seperti yang tercantum dalam GBPP Program Keterampilan (1996:5) yaitu:

“1. Menumbuhkan apresiasi kerja siswa sebagai dasar pembinaan etos kerja.

2. Membekali siswa dengan keterampilan dasar untuk bekerja sesuai dengan tahap perkembangan anak tingkat SMP.”

Program Keterampilan Kerumahtanggaan meliputi keterampilan Tata Busana, Tata Boga dan Tata Laksana Rumah Tangga. Tujuan mata pelajaran keterampilan kerumahtanggaan seperti yang tercantum dalam GBPP Program Keterampilan Kerumahtanggaan (1996:2), yaitu:

Untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi tamatan di bidang jasa Boga, Tata Busana dan Graha, agar mampu mengembangkan sikap dan kemampuan yang diperolehnya untuk dapat berperan serta pada pembangunan di daerahnya khususnya di bidang kepariwisataan dan dapat mengikuti pendidikan menengah.

Salah satu kompetensi dasar keterampilan kerumahtanggaan yang diajarkan di kelas VIII yaitu menghias kain dengan menggunakan payet dan mute. Tujuan pembelajaran menghias kain dengan tusuk hias yaitu peserta didik mampu membuat hiasan pada kerudung dengan menggunakan payet dan mute. Setiap kompetensi dasar harus diselesaikan oleh peserta didik secara tuntas sehingga peserta didik dapat melanjutkan pada kompetensi selanjutnya.

Studi pendahuluan peneliti pada saat PPL di SMP Negeri 3 Lembang khususnya peserta didik keterampilan kerumahtanggaan menunjukkan adanya gejala yaitu media pembelajaran yang digunakan guru kerumahtanggaan dalam proses pembelajaran menghias kain belum bervariasi, peserta didik pada umumnya kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran menghias kain mengenai macam-macam hiasan kain, macam bentuk payet yang digunakan. Rendahnya pemahaman tersebut pada umumnya disebabkan oleh kesulitan peserta didik menyelesaikan tugas yang terdapat dalam pelajaran keterampilan kerumahtanggaan maka capaian belajar peserta didik masih rendah belum sesuai dengan kriteria penilaian, selain itu juga media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

Proses pembelajaran di SMP harus dapat mendukung pencapaian kompetensi peserta didik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Untuk itu, dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan proses pembelajaran salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai

dengan tuntutan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran harus dapat menarik perhatian peserta didik maka dengan itu hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Media pembelajaran yang dimaksud dapat berupa media tiga dimensi yaitu media berdasarkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunannya, warna, fungsi dan sebagainya. Media ini dianggap tepat sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan dapat diarahkan pada peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Interaksi antara guru, peserta didik dan tiga dimensi yang optimal dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman.

Proses belajar mengajar di sekolah sudah diatur dan dirancang supaya tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai, sesuai dengan kurikulum dan waktu pendidikan. Tujuan yang diharapkan peserta didik dalam pembelajaran itu ialah agar siswa dapat menguasai mata pelajaran yang diberikan dan menyelesaikan tugas.

Masalah di lapangan mengenai capaian belajar peserta didik pada pembelajaran menghias kain masih perlu ditingkatkan, karena masalah ini erat kaitannya dengan mata kuliah pada paket keahlian *Craftmanship* yang ditempuh oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat tema penelitian “Implementasi Media Tiga Dimensi pada Pembelajaran Menghias Kain di SMP Negeri 3 Lembang”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran menghias kain belum optimal
- b. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menghias kain masih belum bervariasi.
- c. Capaian hasil belajar peserta didik dalam menghias kain masih rendah.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Sita Rinjani Anggana, 2014

IMPLEMENTASI MEDIA TIGA DIMENSI PADA PEMBELAJARAN MENGHIAS KAIN DI SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi media tiga dimensi pada pembelajaran menghias kain di SMP Negeri 3 Lembang?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media tiga dimensi pada pembelajaran menghias kain di SMP Negeri 3 Lembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Implementasi media tiga dimensi pada pembelajaran menghias kain berdasarkan aktivitas belajar peserta didik.
- b. Capaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menghias kain sesuai dengan kriteria penilaian mencakup aspek persiapan, proses, sikap dan produk kerja.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara teoritis dapat mengetahui bagaimana implementasi media tiga dimensi dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian berikutnya
2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:
 - a. Bagi peserta didik, melalui media tiga dimensi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, pemahaman dan peningkatan capaian hasil belajar pada pembelajaran menghias kain.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru mata pelajaran keterampilan kerumahtanggaan dalam ketercapaiannya tujuan pembelajaran menghias kain dengan menggunakan media tiga dimensi dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran menghias kain.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang jelas tentang pembelajaran menghias kain dengan menggunakan media tiga dimensi.

F. Stuktur Organisasi Penelitian

Urutan penulisan dari skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini membahas tentang pengertian-pengertian dan landasan teoritis yang mendasari variabel dalam penelitian dan juga diisi dengan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian

Berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan, penelitian dan analisis data.

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang deskripsi data variabel, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran penulis terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran